

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, menurut UU Perkoperasian Pasal 3 koperasi bertujuan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi pada umumnya sering digunakan merupakan koperasi simpan pinjam, yang begitu memiliki peran penting untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat. Berdasarkan data pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 1470 kopersi di Kabupaten Sidoarjo tahun 2020. Namun hanya 720 koperasi yang masih aktif dan 750 yang tidak aktif dari jumlah tersebut. Koperasi Wanita Mekar Sari Bogempinggir ini merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang masih aktif di Kabupaten Sidoarjo.

Prosedur menurut (Irawan, 2018) menyatakan bahwa prosedur adalah urutan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebuah yang dilaksanakan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan pengertian dari prosedur pemberian kredit merupakan suatu serangkaian dari kegiatan yang saling terikat untuk menyelesaikan pekerjaan yaitu menyalurkan kredit kepada pihak yang sedang membutuhkan dana. Dari pihak pemberi kredit atau debitur memberikan syarat dan ketentuan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dan seorang

calon anggota koperasi juga harus memenuhi serta menerima prosedur untuk pengajuan pemberian kredit yang berlaku di Koperasi Mekar Sari tersebut. Koperasi dikatakan berjalan dengan baik atau efektif apabila dalam koperasi itu saling menguntungkan. Sehingga pemberian prosedur ini dapat meminimalisir adanya risiko kredit macet.

Penerapan sistem pengendalian intern menurut (Sasmitha, 2018) yang dilakukan lembaga non bank selama ini terkadang belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam arti lain, sistem pengendalian intern berguna untuk melindungi aset-aset serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk menjaga agar kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Dimana sistem ini bertujuan memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat pengajuan kredit.

Koperasi Wanita Mekar Sari merupakan salah satu koperasi wanita yang bertempat di Desa Bogempinggir, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo. Koperasi ini termasuk dalam koperasi simpan pinjam yang menawarkan jasa simpan dan kredit atau pinjaman. Modal usaha dari koperasi ini berasal dari menanam modal awal saham. Awal pembentukan dari koperasi ini dengan mengumpulkan anggota koperasi, yang berjumlah 25 orang dan pada setiap bulannya anggota diwajibkan membayar simpanan pokok sebesar Rp 50.000 dan simpanan wajib sebesar Rp 3.000. Kemudian mendapatkan dana hibah yang diturunkan dari pemerintah yaitu Gubernur Jawa Timur sebesar Rp 25.000.000. Sehingga dana hibah tersebut dikembangkan oleh masyarakat

khususnya perempuan di Desa Bogempinggir untuk mendirikan sebuah koperasi. Dan Koperasi ini termasuk dalam golongan koperasi simpan pinjam yang disahkan pada 8 Desember 2010. Koperasi Mekar Sari ini dari tahun 2010 sampai 2022 masih menggunakan sistem pembukuan secara manual atau sangat sederhana, dengan penulisan di buku saja sehingga dapat menimbulkan adanya resiko hilangnya data internal apabila buku hilang atau rusak. Adapun permasalahan lain yang muncul yaitu risiko pemberian kredit dalam Koperasi Wanita Mekar Sari ialah kredit macet yang dilakukan oleh anggota koperasi itu sendiri. Terhitung dari tahun 2018 hingga 2022 terakhir terdapat 4 orang anggota yang bermasalah tidak membayar angsuran kredit sesuai jatuh tempo yang telah ditentukan. Berikut data kredit macet pada Koperasi Wanita Mekar Sari :

Tabel 1.1 : Jumlah anggota dengan kasus kredit macet

TAHUN	JUMLAH
2018	3 Orang
2019	3 Orang
2020	3 Orang
2021	4 Orang
2022	4 Orang

Sumber : Laporan RAT KopWan Mekar Sari

Kredit macet tersebut mengakibatkan terjadi dampak buruk dan menghambat kelangsungan operasional koperasi dan pihak koperasi dapat menimbulkan adanya kesalahan atau penyelewengan pencatatan hingga kerugian bagi koperasi. Oleh karena itu, Koperasi Wanita Mekar Sari memerlukan tatanan prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit yang baik agar kredit yang disalurkan

dapat berjalan dengan efektif dan terhindar dari penyelewengan.

Penelitian dari (Sasmitha, 2018), menyatakan bahwa prosedur dan sistem pengendalian intern pada KSP Cipta Mulia Bondalem dalam pemberian kreditnya sudah berjalan dengan baik dan memadai. Penelitian (Utomo, 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pada PT.PNM Mekaar dinilai kurang efektif karena perangkapan tugas sehingga mengakibatkan pengembanan tugas perihal pemberian kredit.

Uraian penjelasan yang ada tersebut dan permasalahan yang terjadi masih terdapat adanya kredit macet dalam Koperasi Wanita Mekar Sari, maka membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam di Koperasi Wanita Mekar Sari apakah sudah sesuai dan berjalan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur dalam pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam yang diterapkan di dalam Koperasi Wanita Mekar Sari di Desa Bogempinggir ?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam yang diterapkan di dalam Koperasi Wanita Mekar Sari di Desa Bogempinggir ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam

- yang diterapkan Koperasi Wanita Mekar Sari di Desa Bogempinggir.
2. Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi proses prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit yang diterapkan Koperasi Wanita Mekar Sari di Desa Bogempinggir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan guna menambah ilmu pengetahuan tentang konsep serta teori prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit yang baik dan benar pada koperasi simpan pinjam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Koperasi

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan bagi pengurus koperasi dan pihak-pihak yang terkait untuk lebih memperhatikan dalam menerapkan prosedur dan sistem dalam pemberian kredit sebagai bahan usaha simpan pinjam. Serta dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam keefektivan dalam pemberiaan kredit yang dapat memberikan keuntungan.

2. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya, serta dapat menambah informasi yang berkaitan tentang pemberian kredit pada koperasi.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan pengetahuan mengenai lembaga non bank bidang koperasi dalam pemberian kredit.

1.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini penulis berfokus pada informasi tentang bagaimana prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pembelian kredit pada koperasi simpan pinjam di Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Bogempinggir. Dengan menganalisis data-data yang diambil peneliti untuk menunjukkan kegiatan telah berjalan sesuai. Apabila terdapat tambahan informasi diluar dari penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang telah diajukan.